

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jalan Raya Batu Lawang merupakan salah satu jalan nasional di Kota Banjar. Kota Banjar terletak diantara 07019'-07026' Lintang Selatan dan 108026'-108040' Bujur Timur. Luas wilayah Kota Banjar sebesar 131,97 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 209.493 jiwa. Kota Banjar sendiri terbagi menjadi 4 kecamatan dan 25 kelurahan. Wilayah Kota Banjar sendiri terbagi menjadi 4 kecamatan dan 25 kelurahan. Wilayah Kota Banjar memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut :

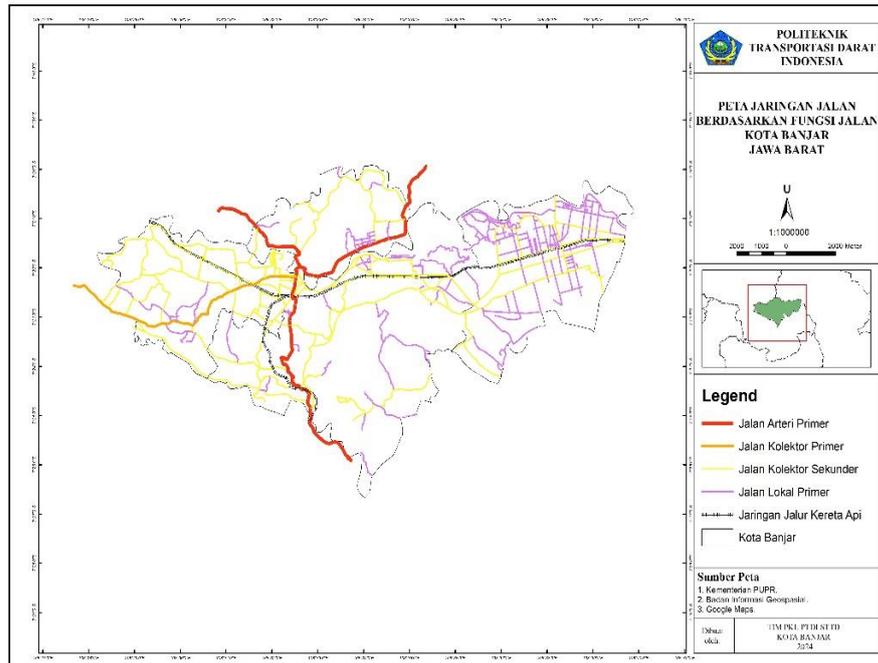
Tabel II. 1 Batas Wilayah Kota Banjar

NO	Uraian	Batas Wilayah
1.	Sebelah Utara	Kecamatan Cisaga, Ciamis
2.	Sebelah Selatan	Kecamatan Lakbok, Ciamis
3.	Sebelah Barat	Kecamatan Cimaragas, Ciamis
4.	Sebelah Timur	Jawa Tengah

Sumber : Kota Banjar Dalam Angka, 2021

2.1.1 Jaringan Jalan

Prasarana jalan sangat penting guna untuk kelancaran arus lalu lintas dalam menunjang perekonomian di suatu daerah dan juga untuk aksesibilitas masyarakat melakukan aktivitasnya sehari-hari. Panjang seluruh jalan di Kota Banjar 77,55 km. Berdasarkan statusnya, jalan di Kota Banjar terbagi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan kota. Berdasarkan fungsinya, jalan di Kota Banjar terbagi menjadi 4 ruas jalan arteri, 2 ruas jalan kolektor, dan 19 ruas jalan lokal. total panjang jalan arteri 15,88 km, jalan kolektor 8,9 km dan jalan lokal 46,70.



sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Banjar 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan

Pada gambar II.1 dapat dilihat peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan kota banjar yaitu jalan arteri primer, jalan kolektor primer, jalan kolektor sekunder, dan jalan lokal primer.

2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah penduduk yang semakin meningkat juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kota Banjar pada tahun 2019 – 2023 mencapai 340.573 unit kendaraan. Berikut merupakan Jumlah dan Jenis Kendaraan yang terdapat di Kota Banjar beserta jumlahnya:

Table II. 2 Jumlah Kendaraan di Kota Banjar 2019-2023

NO	KENDARAAN BERMOTOR	JUMLAH KENDARAAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Sedan	2.041	2.029	2.509	2.361	2.566
2	Jeep	915	1.013	879	919	945
3	Minibus	2.240	2.233	2.228	2.373	2.379
4	Microbus	18	21	24	34	36
5	Bus	33	30	24	24	25
6	Pick up	1.401	1.389	1.425	1.441	1.448
7	Truck	1.077	988	1.013	1.060	1.057
8	Sepeda motor	63.446	59.464	58.677	59.135	59.653
JUMLAH		71.171	67.167	66.779	67.347	68.109

Sumber : dinas samsat kota banjar, 2024

Pada tabel 1.1 dapat dilihat jumlah kendaraan yang ada di Kota Banjar dari lima tahun terakhir, kendaraan paling banyak yaitu sepeda motor dengan jumlah tertinggi di tahun 2019 sebanyak 63.446 unit sepeda motor dan kendaraan paling sedikit yaitu microbus sebanyak 18 unit.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Google Earth 2024

Gambar II. 2 Wilayah Kajian Jalan Raya Batu Lawang

Pada gambar II. 2 Ruas Jalan Raya Batu Lawang merupakan ruas jalan yang dikaji untuk peningkatan keselamatan jalan. Ruas Jalan Raya

Batu Lawang merupakan status jalan Nasional dan fungsi jalan arteri. Jalan Raya Batu Lawang ini memiliki arus lalu lintas yang ramai dikarenakan jalan Raya Batu Lawang ini merupakan akses utama menuju kecamatan pangandaran yang mana tempat obyek wisata yang ramai dikunjungi dan akses menuju perbatasan Jawa – Barat menuju Jawa Tengah yaitu kabupaten Cilacap. Jalan Raya Batu Lawang terdapat beberapa jenis kendaraan yang melewati ruas jalan ini yaitu sepeda motor, mobil pribadi, pick up, mobil penumpang umum, bus besar dan bus kecil.

Ruas Jalan Raya Batu Lawang ini sangat perlu dilakukan penanganan yang optimal, karena kondisi fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas di ruas jalan ini masih kurang, adapun rambu yang terpasang dalam kondisi perlu perawatan dan perbaikan, pada saat kondisi malam hari penerangan di ruas Jalan Raya Batu Lawang ini masih beberapa ditemukan yang tidak menyala. Kemudian di beberapa titik terdapat bahu jalan yang rusak ringan, kemudian di beberapa titik trotoar yang digunakan untuk berdagang sehingga mengganggu pengguna pejalan kaki yang hendak melewati ruas jalan tersebut dan banyaknya tikungan yang tajam dengan jarak pandang yang sulit dijangkau pengguna kendaraan bermotor. Hal ini menjadi faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Raya Batu Lawang, ditambah lagi banyak pengguna jalan yang masih belum sadar terhadap tata tertib berlalu lintas, seringkali pengemudi kendaraan memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi mengingat juga kondisi ruas jalan Raya Batu Lawang yang berstatus Nasional jadi kendaraan yang melintas di jalan ini dengan kecepatan tinggi.

Dengan adanya permasalahan maka perlu adanya upaya untuk peningkatan keselamatan jalan dengan melakukan analisis keselamatan jalan berupa fasilitas perlengkapan jalan dan identifikasi hazard. Dengan begitu Jalan Raya Batu Lawang akan menjadi jalan yang berkeselamatan di wilayah Kota Banjar, dan upaya untuk mengurangi kecelakaan di Jalan Raya Batu Lawang.

Berdasarkan data identifikasi dari pihak Unit Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Banjar yang telah dianalisis oleh Tim PKL Kota

Banjar pada ruas Jalan Raya Batu Lawang ini memiliki tingkat kejadian kecelakaan berjumlah 31 kejadian kecelakaan dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2023 dan menempati peringkat ke 2 (dua) dari 8 (delapan) daerah rawan kecelakaan yang ada di Kota Banjar. Pada ruas Jalan Raya Batu Lawang ini terdapat titik beberapa titik hazard disepanjang ruas Jalan Raya Batu Lawang. Berikut merupakan gambaran lokasi wilayah kajian pada ruas Jalan Raya Batu Lawang Kota Banjar :

2.2.1 Karakteristik Jalan

Berikut merupakan visualisasi ruas jalan Raya Batu Lawang km 2 - 3,1 Kota Banjar :



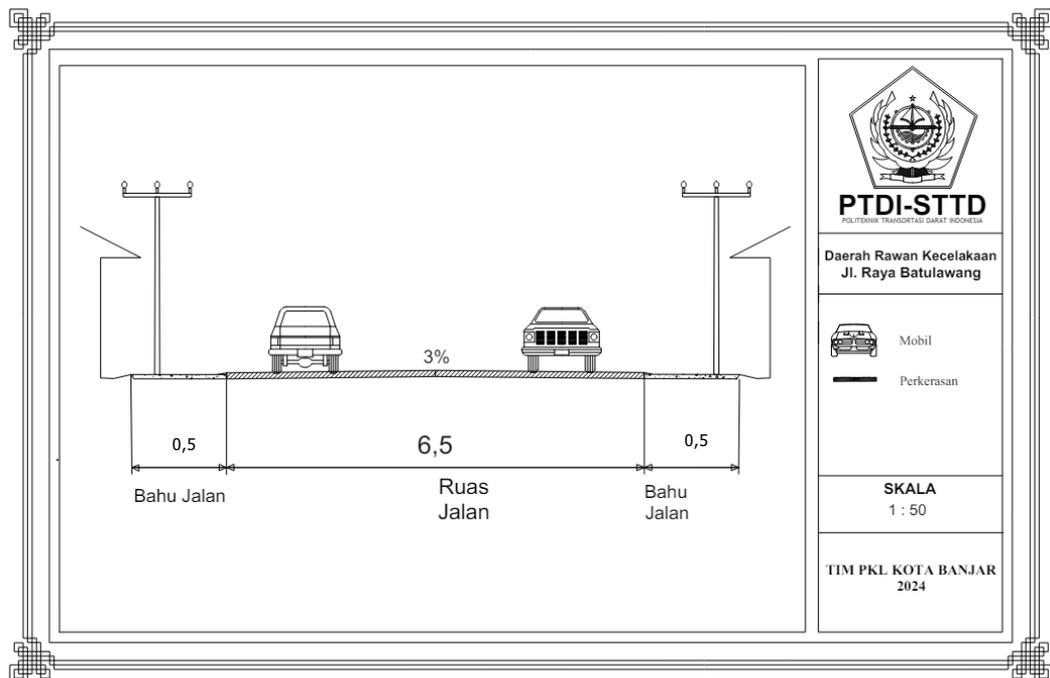
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 Lokasi Wilayah Studi

Jalan Raya Batu Lawang merupakan dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan arteri. Jalan Raya Batu Lawang memiliki panjang total 4 km dengan lebar lajur 3,25 m, lebar efektif 6,5 m, untuk lebar bahu jalan kiri yaitu 0,50 m. Klasifikasi Jalan jalan Raya Batu Lawang yaitu bertipe 2/2 TT dengan sistem dua arah. Kemudian lebar drainase jalan Raya Batu Lawang yaitu 0,40 m. Kondisi perkerasan di Jalan Raya Batu Lawang yaitu

aspal, dengan keadaan baik namun ada beberapa titik yang kondisi geometrik jalannya bergelombang, tambalan yang tidak rata dan retakan aspal, artinya belum memenuhi standar keselamatan dengan adanya jalan tersebut sehingga perlu adanya perbaikan jalan.

Berikut merupakan penampang melintang jalan Raya Batu Lawang Kota Banjar :



Sumber : Data Tim PKL Kota Banjar 2024

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan Raya Batu Lawang Kota Banjar

Pada Gambar II.4 dapat dilihat penampang melintang di jalan Raya Batu Lawang dengan tipe 2/2 TT dan dapat dilihat lebar lajur 3,25 M serta lebar jalur efektif 6,5 M ditambah dengan bahu jalan kanan 0,5 M dan sebelah kiri juga 0,5 M.

2.2.2 Kondisi Prasarana Jalan

a. Kondisi permukaan jalan



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi, 2024

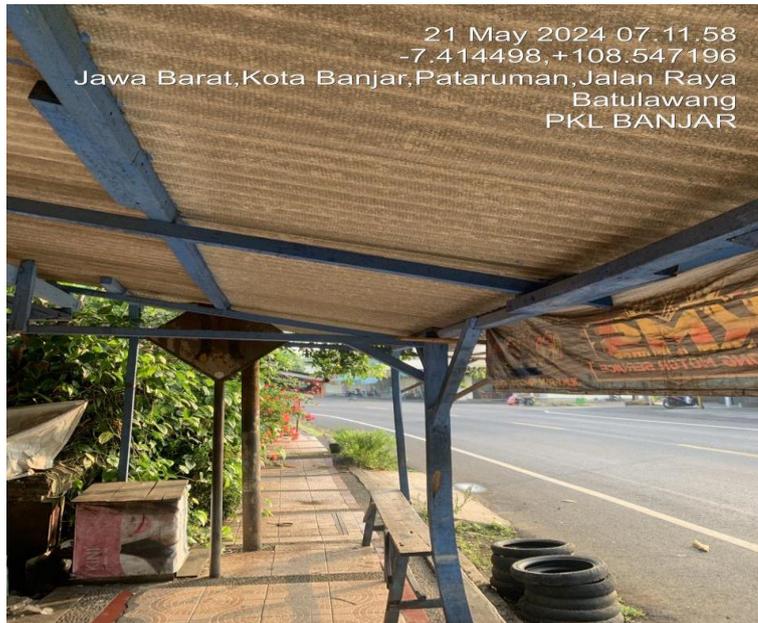
Gambar II. 5 Kondisi Perkerasan Jalan Raya Batu Lawang

Pada gambar II.5 dapat dilihat kondisi perkerasan jalan yang penuh dengan tambalan tidak rata dan retakan aspal tentunya akan membahayakan pengguna jalan yang melintas, maka perlu adanya perbaikan terhadap jalan Raya Batu Lawang sehingga pengguna kendaraan bermotor merasa aman dan nyaman saat hendak melintasi jalan tersebut.

2.2.3 Fasilitas Permukaan Jalan

a. Kondisi Rambu

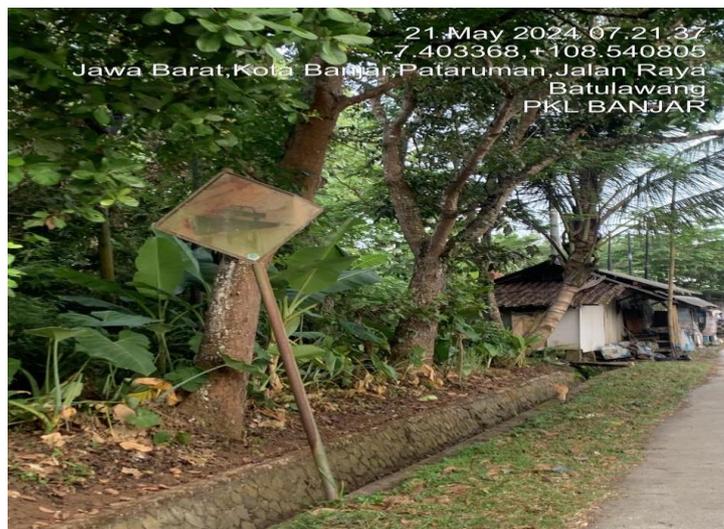
Fasilitas perlengkapan jalan di ruas Jalan Raya Batu Lawang belum sepenuhnya lengkap seperti batasan kecepatan, rambu hati – hati, rambu peringatan daerah rawan kecelakaan, rambu peringatan pejalan kaki, dan rambu larangan parkir. Selain itu di ruas Jalan Raya Batu Lawang terdapat rambu dalam kondisi yang sudah tidak laik seperti memudar, tertutup pohon dan rusak ringan sehingga tidak terlihat oleh pengguna jalan. Berikut merupakan tampilan kondisi perlengkapan jalan di ruas jalan Raya Batu lawang.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Kondisi Rambu Pada Jalan Raya Batu Lawang Kota Banjar

Pada gambar II. 6 kondisi rambu pada ruas jalan raya batu lawang di titik ini terhalang dengan bengkel milik masyarakat yang menutupi rambu sehingga pengguna kendaraan bermotor tidak bisa melihat rambu tersebut.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 7 Kondisi Rambu Pada Jalan Raya Batu Lawang

Pada Gambar II. 7 kondisi Rambu pada ruas jalan Raya Batu Lawang di titik ini rusak berat dimana tiang rambu yang sudah

miring dan simbol rambu yang sudah memudar sehingga harus adanya perbaikan.

b. Kondisi Marka

Kondisi marka jalan di Jalan Raya Batu Lawang sudah cukup baik, namun terdapat di beberapa titik marka jalan dalam kondisi sudah pudar dan tertutup tambalan aspal. Tentunya diperlukan pengecatan ulang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 8 Kondisi marka Ruas Jalan Raya Batu Lawang

Pada gambar II.8 dapat dilihat kondisi marka di ruas Jalan Raya Batu Lawang di titik ini terlihat marka bahu jalan yang hilang akibat tambalan aspal yang menutupi marka tersebut, sehingga perlu adanya perencanaan pembaruan pembuatan marka.

c. Kondisi Trotoar

Kondisi Trotoar yang ada di Jalan Raya Batu Lawang sudah cukup baik, namun masih banyak ditemukan trotoar yang digunakan untuk berjualan atau berdagang yang menutupi trotoar tersebut, sehingga perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah khususnya Dinas Perhubungan supaya pengguna pejalan kaki bisa melewati ruas jalan

tersebut. Berikut merupakan kondisi trotar yang ada di ruas Jalan Raya Batu Lawang



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 9 Kondisi Trotoar di Ruas Jalan Raya Batu Lawang

Pada gambar II. 9 Kondisi yang ada di ruas Jalan Raya Batu Lawang trotoar yang digunakan untuk aktivitas berdagang oleh masyarakat sehingga men

d. Kondisi Penerangan Jalan

Kondisi Penerangan di Jalan Raya Batu Lawang dalam kondisi cukup baik. Berdasarkan inventarisasi pada wilayah kajian terdapat 121 lampu penerang sehingga dapat menyebabkan kecelakaan dikarenakan kurangnya penglihatan pengguna jalan saat malam hari. Perlu adanya perbaikan dan penambahan lampu jalan sesuai dengan standar yang berlaku.



Sumber : Hasil dokumentasi

Gambar II. 10 Kondisi Lampu Penerang Jalan Saat Malam Hari

Pada gambar I0. Dapat terlihat kondisi penerangan di ruas Jalan Raya Batu Lawang yang kurang pada saat malam hari, tentunya membahayakan bagi pengguna jalan maka perlunya perbaikan serta penambahan terhadap kondisi penerangan jalan di ruas Jalan Raya Batu Lawang.